

**PENGARUH *ECONOMIC PRESSURE* DAN *SOCIAL PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN EMISI KARBON**
*(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020-2022)*

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

HELMA SRI ASTUTI

2018/18043102

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *ECONOMIC PRESSURE* DAN *SOCIAL PRESSURE* TERHADAP
KUALITAS PENGUNGKAPAN EMISI KARBON
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022)**

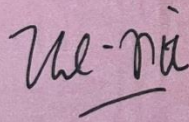
Nama : Helma Sri Astuti
NIM / TM : 18043102 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002



Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si
NIP. 19880507 201404 2 001

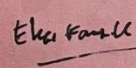
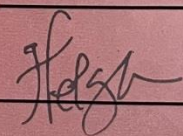
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh *Economic Pressure* Dan *Social Pressure* Terhadap
Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon (Studi Empiris Pada
Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022)
Nama : Helma Sri Astuti
NIM / TM : 18043102 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	<u>Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si</u>	1. 
2	Anggota	Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak	2. 
3	Anggota	Helga Nuri Honesty, SE, M.Acc	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Helma Sri Astuti
NIM/Tahun Masuk : 18043102/2018
Tempat/Tgl. Lahir : Ende/ 17 Agustus 2000
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Korong Pinang Pauh Kambar
No. HP/Telp : 085161343445
Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Pressure* Dan *Social Pressure* Terhadap
Kuaiitas Pengungkapan Emisi Karbon (Studi Empiris Pada
Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2024

Saya yang Menyatakan



Helma Sri Astuti
18043102/2018

**PENGARUH *ECONOMIC PRESSURE* DAN *SOCIAL PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN EMISI KARBON**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022)*

Helma Sri Astuti

Faculty of Economics and Bussines, Padang State University

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kota Padang

ABSTRACT

This study aims to empirically prove the influence of economic pressure and social pressure on the quality of carbon emission disclosure in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the years 2020-2022. The sample selection method used purposive sampling, and a sample of 60 companies was obtained within the range of 2020-2022. The data analysis method used in the hypothesis testing is multiple linear regression. Based on the results of the hypothesis testing processed using the SPSS program, it was found that economic pressure does not have a positive effect on the quality of carbon emission disclosure. In contrast, in the second hypothesis testing stage, it was found that social pressure has a significant positive impact on the quality of carbon emission disclosure in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022. These results demonstrate the importance of social pressure in encouraging companies to disclose information related to carbon emissions. However, this research also shows that economic pressure does not affect the quality of the disclosures. Therefore, this study recommends the addition of other variables in future research to better understand the factors influencing carbon emission disclosure.

Keywords : *Economic Pressure; Social Pressure; Carbon Emissions disclosure*

**PENGARUH *ECONOMIC PRESSURE* DAN *SOCIAL PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN EMISI KARBON**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022)*

Helma Sri Astuti

Faculty of Economics and Bussines, Padang State University

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kota Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *economic pressure* dan *social pressure* terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 60 perusahaan dalam rentang 2020-2022. Metode analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diolah dengan menggunakan program spss, diperoleh hasil bahwa *economic pressure* tidak berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon, sedangkan pada tahap pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa *social pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2020-2022. Hasil ini menunjukkan pentingnya peran tekanan sosial dalam mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi terkait emisi karbon. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa tekanan ekonomi tidak mempengaruhi kualitas pengungkapan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penambahan variabel lain dalam penelitian selanjutnya untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon.

Kata kunci: *Tekanan Ekonomi, Tekanan Sosial, Pengungkapan Emisi Karbon*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran, kakuatan, dan kesabaran dalam menyelesaikan tugas wajib penulis sebagai mahasiswi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Padang, yaitu sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh *Economic Pressure* Dan *Social Pressure* Terhadap Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak yang berjasa memberikan bimbingan, semangat, serta kritik dan saran. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Mia Angelina Setiawan, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing Skripsi atas semua bimbingan, arahan, motivasi serta ketersediaan waktu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si, Ak. selaku dosen penguji pertama dan Ibu Helga Nuri Honesty, SE, M.Acc selaku dosen penguji kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk menguji serta memberikan arahan perbaikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nelvirita, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan.
4. Ibu Fiola Finomia Honesty, SE., M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik saya yang sudah memberikan masukan dan arahan selama penulis melaksanakan studi.
5. *First of all*, untuk diri sendiri yaitu Helma Sri Astuti. Saya ingin menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada diri saya sendiri atas ketekunan, dedikasi, dan semangat yang tiada henti dalam menyelesaikan skripsi ini. Meski menghadapi berbagai tantangan, saya berhasil melewatinya dengan tekad kuat dan komitmen untuk selalu belajar dan

berkembang. Saya percaya bahwa setiap langkah dalam perjalanan ini adalah bagian penting dari proses pembelajaran yang berharga. Semoga jalan dan urusan kedepannya selalu dipermudah, dilancarkan, diridhai dan diberkahi oleh Allah SWT.

6. Terima kasih yang tak terhingga saya haturkan kepada kedua orang tua tercinta, yang telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi saya. Dengan kasih sayang, doa, dukungan moral, serta pengorbanan yang tiada henti, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Kedua orang tua adalah pilar utama dalam hidup saya, yang selalu memberikan keyakinan dan motivasi untuk terus maju, bahkan di saat-saat tersulit sekalipun. Semoga karya ini menjadi bukti kecil dari rasa terima kasih saya kepada kedua orang tua.
7. Terima kasih yang mendalam kepada kedua abang saya, yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa henti. Terima kasih atas nasihat, bantuan, serta kehadiran kalian yang selalu menjadi motivasi bagi saya untuk terus maju. Kalian telah menjadi panutan dan sumber inspirasi dalam setiap langkah yang saya ambil. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu bentuk ungkapan terima kasih saya kepada kalian.
8. Sahabat tercinta penulis yaitu Aulia Fitriani Syam, Isra Revenia, Witri Syafrida Femelia, Junisa Fitri, Ghassani Malahati, Chelsy, Selin, Widya dan Chindy yang saling mengingatkan, membantu dan berjuang dalam membuat skripsi serta selalu *support* selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman Akuntansi 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis merasa senang bisa bertemu dan mengenal teman-teman seperti kalian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, dengan segala kerendahn hati penulis mohon kritik serta saran yang membangun untuk kebaikan penulis kedepan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi penulis. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2024

Helma Sri Astuti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II	10
KAJIAN TEORI, HIPOTESIS, KERANGKA KONSEPTUAL	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Legitimasi (Legitimacy theory)	10
2. Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory).....	11
3. Economic pressure.....	12
4. Social pressure.....	14
5. Carbon Emission Disclosure	15
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Pengembangan Hipotesis	21
D. Gambaran Kerangka Konseptual	23
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
A. Populasi Dan Sampel Penelitian	24
1. Populasi	24
2. Sampel	24
B. Jenis Penelitian.....	26
C. Jenis Dan Sumber Data	27
D. Teknik pengumpulan data	27

E. Variabel Penelitian	27
1. Variabel dependen/terikat (Y)	27
2. Variabel independen/bebas (x)	28
F. Pengukuran Variabel	28
G. Teknik Analisis Data	33
1. Analisis Statistik Deskriptif	33
2. Uji Asumsi Klasik	34
3. Uji hipotesis	35
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Perusahaan Pertambangan	38
B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	39
1. Analisis Statistik Deskriptif	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
3. Analisis regresi linear berganda	45
4. Uji Hipotesis	47
5. Pembahasan	50
BAB V	55
KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Keterbatasan	55
C. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	64
Lampiran 1. Data menghitung variabel kualitas pengungkapan emisi karbon (Y)	
64	
Lampiran 2. Data menghitung variabel <i>economic pressure</i> (X1)	65
Lampiran 3. Data menghitung variabel <i>social pressure</i> (X2)	66
Lampiran 4. Tabulasi Data Keseluruhan	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 KERANGKA BERPIKIR	23
Gambar 4. 1 Uji Normalitas (P-Plot)	43
Gambar 4. 2 Hasil uji heteroskedastistas	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indonesia Berhasil Turunkan Emisi Karbon hingga 69,5 Juta Ton CO ₂ e pada 2021	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	25
Tabel 3. 2 Daftar perusahaan yang memnuhi kriteria pemilihan sampel.....	25
Tabel 3. 3 Item Pengungkapan Emisi Karbon	29
Tabel 3. 4 Penentuan Nilai Proper	33
Tabel 4. 1 Deskripsi statistik variabel penelitian	40
Tabel 4. 2 <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Linear Berganda	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien determinasi.....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji signifikansi (Uji F)	48
Tabel 4. 7 Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji T)	49

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemanasan global dapat diartikan sebagai suatu keadaan di mana terjadi kenaikan suhu rata-rata di atmosfer, laut, dan daratan Bumi (DLH, 2019). Laporan yang diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup menyatakan bahwa terjadi peningkatan suhu rata-rata global di permukaan Bumi sekitar $0,74 \pm 0,18$ °C ($1,33 \pm 0,32$ °F) selama seratus tahun terakhir. Pemanasan global telah menyebabkan terjadinya sejumlah bencana alam di berbagai wilayah di dunia, termasuk kekeringan, gagal panen, banjir, badai, dan topan (Augusti, 2018).

Isu pemanasan global semakin dikenali sebagai isu yang penting oleh sebagian besar negara, seperti yang telah dijelaskan oleh *Liu et al.* (2015) dan *Asmeri et al.* (2017). Beberapa negara bahkan telah mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan emisi karbon mereka. Meskipun demikian, di Indonesia, perusahaan yang mendorong pengungkapan emisi karbon masih sedikit, karena hal tersebut bersifat *voluntary disclosure* atau sukarela, seperti yang disebutkan oleh *Dewi et al.* (2019).

Menurut laporan yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (Ditjen EBTKE) pada tahun 2022, Indonesia telah berhasil mengurangi emisi sebanyak 69,5 juta ton setara karbon dioksida (CO₂e) pada tahun 2021. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan oleh Kontribusi Nasional (NDC) sebesar 67 juta ton CO₂e. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap pencapaian ini adalah pengenalan energi baru dan terbarukan (EBT), yang berhasil mengurangi emisi karbon sebanyak 30,34 juta ton. Dalam upaya mitigasi, EBT memiliki dampak yang paling signifikan. Aplikasi efisiensi energi juga telah berhasil menurunkan emisi karbon sebanyak 14,6 juta ton CO₂e. Sementara itu, penggunaan bahan bakar rendah karbon dan teknologi produksi bersih masing-masing berhasil mengurangi emisi karbon sebesar 12,01 juta ton dan

9,36 juta ton CO₂e. Selain itu, operasi lain juga memberikan kontribusi dalam mengurangi emisi karbon sebesar 3,15 juta ton. Intensitas pengurangan emisi karbon Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,256, yang dihitung dengan membagi jumlah pengurangan emisi dengan jumlah penduduk di negara tersebut. Pencapaian pengurangan emisi karbon di tahun ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2020, yang hanya sebesar 64,36 juta ton CO₂e.

Tabel 1. 1 Indonesia Berhasil Turunkan Emisi Karbon hingga 69,5 Juta Ton CO₂e pada 2021

No	Nama	Nilai / Juta Ton CO ₂ e
1	Implementasi EBT	30,34
2	Efisiensi energi	14,6
3	Bahan bakar rendah karbon	12,01
4	Tek. pembangkit bersih	9,36
5	Lainnya	3,15
6	Total	69,47

Sumber: Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (Ditjen EBTKE) (17 Januari 2022)

Dikutip dari kompas.id salah satu kasus perusahaan pertambangan yaitu PT Timah (Persero) dengan sejumlah oknum perusahaan swasta di Bangka Belitung merupakan contoh konkret tata kelola pertambangan yang buruk. PT Timah (Persero) Tbk merupakan BUMN yang bertanggung jawab terhadap kegiatan hulu hingga hilir komoditas timah di Indonesia sehingga institusi ini memiliki posisi sentral terkait tata niaga komoditas bersangkutan. Sayangnya, kewenangan besar ini relatif tidak dijalankan secara baik. Ada sejumlah oknum yang justru mengakomodasi kegiatan penambangan timah ilegal pada wilayah izin usaha pertambangan (IUP) PT Timah Tbk di Provinsi Bangka Belitung pada kurun 2015-2022.

Dampaknya, negara menanggung akumulasi kerugian yang diperkirakan mencapai Rp 271 triliun. Nominal ini diperoleh dari valuasi kerugian akibat kerusakan ekologis, kerugian ekonomi lingkungan, hingga biaya pemulihan lingkungan yang rusak. Selain berdampak berat bagi lingkungan pertambangan, kegiatan ilegal itu juga berpotensi menimbulkan dampak

merugikan bagi ekosistem di luar kawasan petambangan. (Kompas.id, 2/4/2024).

Menurut salah satu saksi ahli penyidik, Bambang Hero Sarjono, akademisi dari Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University, kerugian negara senilai Rp 271 triliun itu berasal dari sejumlah kerusakan. Kerugian lingkungan (ekologis) sebesar Rp 157,83 triliun; kerugian ekonomi lingkungan Rp 60,28 triliun; biaya rehabilitasi lingkungan Rp 5,26 triliun; dan kerugian di luar kawasan hutan sebesar Rp 47,70 triliun (Kompas.id, 1/4/2024).

Dalam PSAK No. 1 (revisi 2009) memuat persyaratan umum dan prinsip akuntansi yang harus diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Standar ini mengatur tentang pengungkapan informasi yang relevan dan signifikan dalam laporan keuangan, termasuk pengungkapan lingkungan.

Pengungkapan lingkungan dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009) dimaksudkan untuk memberikan informasi yang memadai dan dapat diandalkan mengenai dampak kegiatan perusahaan terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Perusahaan diharapkan untuk mengungkapkan informasi yang relevan dan signifikan mengenai emisi gas rumah kaca, penggunaan energi dan strategi tata kelola perusahaan terkait dengan lingkungan dan perubahan iklim.

Perusahaan biasanya mengungkapkan jumlah emisi karbon yang dihasilkan, karena mereka menyadari bahwa hal ini memberikan legitimasi kepada pihak yang berkepentingan dan juga melindungi mereka dari risiko reputasi dan hukum yang beragam (Berthelot & Robert, 2011). Laporan tentang kegiatan lingkungan perusahaan adalah contoh dari jenis informasi non-keuangan (Dewi & Yasa, 2017) yang diungkapkan oleh perusahaan.

Pengungkapan adalah tindakan tidak menyembunyikan atau menutup-nutupi informasi dan sering kali dianggap sebagai tanda keberhasilan perusahaan serta dianggap positif oleh para pemangku kepentingan untuk menjaga reputasi perusahaan yang baik (Urmila & Mertha, 2017).

Menurut Pratiwi (2018), perusahaan perlu memperhatikan dampak perubahan iklim pada operasi produksinya. Meskipun demikian, perbedaan

kepentingan antara perusahaan dapat menghasilkan perbedaan dalam tingkat pengungkapan tanggung jawab lingkungan.

Tekanan ekonomi atau *economic pressure* adalah suatu kondisi di mana perusahaan merasa tertekan oleh para pemangku kepentingan atau pihak lain yang terkait dengan perusahaan. Hal ini dapat berdampak pada tingkat pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan (Dewi, dkk., 2019). Faktor ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, di mana semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin besar pula tekanan ekonomi yang diterima oleh perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2019), Hermawan (2018), Suhardi & Purwanto (2015), dan Andriadi (2020), telah menguji variabel *economic pressure* yang diukur dengan menggunakan profitabilitas sebelumnya. Menurut penelitian Dewi, dkk (2019), tekanan ekonomi ini mengacu pada kondisi keuangan sebuah perusahaan atau emiten dan bagaimana hal tersebut berkaitan dengan pengungkapan emisi karbon yang berkualitas. Dalam situasi ekonomi yang sulit, perusahaan cenderung menggunakan mitigasi perubahan iklim sebagai motivasi untuk mengalihkan perhatian publik dari penurunan profitabilitas mereka. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan berusaha untuk mengurangi, memantau, dan mengungkapkan jejak karbon mereka sebagai suatu bentuk prestasi perusahaan (Kalu, dkk, 2016).

Variabel *economic pressure* dipilih karena ada perbedaan hasil penelitian dengan Hermawan (2018), yang menunjukkan bahwa tekanan ekonomi yang diukur dengan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Teori Legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang tinggi cenderung lebih mampu merespons tekanan legitimasi terkait isu lingkungan, karena perusahaan tersebut memiliki akses lebih besar untuk melakukan pengungkapan lingkungan (Suhardi & Purwanto, 2015).

Namun, menurut Dewi, dkk (2019), hal tersebut tidak dapat dibuktikan. *Social pressure* mengacu pada tuntutan dan harapan dari masyarakat terhadap tindakan perusahaan sebagai anggota masyarakat (Kalu et al., 2016). Masyarakat mengharapkan perusahaan untuk mengurangi emisi karbon dan mengungkapkan informasi mengenai emisi karbon yang dihasilkan, karena hal ini berkaitan dengan perubahan iklim. Jika perusahaan mengabaikan tekanan sosial ini, maka dapat terkesan bahwa manajemen perusahaan tidak peduli terhadap lingkungan dan tidak memiliki strategi untuk mengurangi risiko pencemaran.

Menurut teori stakeholder, pengungkapan informasi terkait lingkungan dapat berperan sebagai cara untuk memberikan informasi mengenai kinerja lingkungan perusahaan kepada pemangku kepentingan, terutama para investor (Deantari et al., 2019). Kinerja lingkungan perusahaan mencerminkan tekanan sosial yang baik atau buruk (Dewi, dkk. 2019). Jannah dan Muid (2014) berpendapat bahwa terdapat potensi bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik memiliki kecenderungan untuk memiliki strategi lingkungan yang proaktif. Sejalan dengan penelitian Dieantari, dkk (2019), bahwa kinerja lingkungan yang positif dapat mempengaruhi kesadaran lingkungan terkait dengan isu perubahan iklim secara positif.

Penelitian ini merupakan sebuah modifikasi dari penelitian sebelumnya oleh Eka Chandra dan Ayu Yoman (2020), yang fokus pada pengaruh dari mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap pengungkapan emisi karbon. Dalam penelitian sebelumnya oleh Eka Chandra dan Ayu Yoman (2020), terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam pengamatan dan paparan mengenai laporan tahunan perusahaan. Selain itu, jumlah perusahaan yang diperiksa terutama di sektor pertambangan yang mengeluarkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) masih relatif sedikit. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang hanya mencapai 35,5%, peneliti memutuskan untuk mengubah proksi *Good Corporate Governance* dengan variabel lain atau menggunakan hasil

dari *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dan pengukuran-pengukuran *Good Corporate Governance* lainnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian dan memperoleh temuan yang lebih kredibel.

Dalam penelitian ini, sektor pertambangan dipilih sebagai fokus karena sektor ini wajib mematuhi Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca. Alasan pemilihan sektor ini adalah karena penelitian pada sektor ini dapat memberikan informasi yang lebih terperinci dan relevan tentang pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di sektor yang diatur ketat dalam pengurangan dampak emisi karbon.

Meskipun sudah ada beberapa penelitian tentang kualitas pengungkapan emisi karbon di Indonesia, namun hasilnya masih terbatas dan belum konsisten. Minimnya penggunaan proksi PROPER dalam mengukur *social pressure*. Penelitian ini mengisi gap dengan menggunakan PROPER sebagai indikator sosial yang lebih relevan secara lokal. Peringkat PROPER merupakan sistem yang unik di Indonesia yang menilai kinerja lingkungan perusahaan, sehingga relevan untuk memproksi *social pressure* di kalangan perusahaan yang beroperasi di dalam negeri.

Ketiadaan kewajiban pengungkapan emisi karbon sebagai tantangan dalam menilai respons perusahaan. Di Indonesia, pengungkapan emisi karbon masih bersifat sukarela, tidak wajib. Hal ini menciptakan gap dalam literatur terkait dengan bagaimana tekanan ekonomi dan sosial mendorong perusahaan untuk tetap melakukan pengungkapan meskipun tidak ada kewajiban hukum. Penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi faktor-faktor pendorong pengungkapan sukarela di tengah minimnya peraturan wajib tentang pelaporan karbon di Indonesia.

Tekanan ekonomi (*economic pressure*) dan tekanan sosial (*social pressure*) merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kualitas

pengungkapan emisi karbon oleh perusahaan. Tekanan ini mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi terkait emisi karbon guna memenuhi tuntutan pemangku kepentingan serta menjaga legitimasi di mata publik.

Tekanan ekonomi mencerminkan berbagai faktor yang berkaitan dengan aspek keuangan dan regulasi yang dapat memengaruhi kebijakan perusahaan dalam mengungkapkan informasi emisi karbon. Regulasi pemerintah yang ketat, insentif pajak, biaya kepatuhan terhadap standar lingkungan, serta tekanan dari investor dan pemegang saham menjadi beberapa bentuk tekanan ekonomi yang signifikan. Perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan dengan regulasi ketat cenderung lebih terdorong untuk mengungkapkan informasi terkait emisi karbon secara lebih komprehensif guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta mempertahankan akses terhadap sumber pendanaan. Selain itu, dalam persaingan pasar global, perusahaan dituntut untuk memenuhi standar keberlanjutan internasional agar tetap kompetitif, sehingga meningkatkan kualitas pengungkapan emisi karbon menjadi langkah strategis bagi perusahaan.

Sementara itu, tekanan sosial berasal dari tuntutan masyarakat, organisasi non-pemerintah, aktivis lingkungan, media, serta konsumen yang semakin peduli terhadap isu perubahan iklim dan keberlanjutan. Tekanan sosial ini mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab dalam mengungkapkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional mereka. Kampanye publik dan gerakan aktivis yang menyoroti isu lingkungan dapat meningkatkan ekspektasi terhadap transparansi perusahaan dalam hal emisi karbon. Selain itu, konsumen yang lebih memilih produk dari perusahaan yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan juga dapat menjadi faktor pendorong bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan informasi terkait emisi karbon.

Tekanan ekonomi dan sosial memiliki hubungan yang erat dalam memengaruhi kualitas pengungkapan emisi karbon. Tekanan sosial yang meningkat dapat mendorong pemerintah untuk menerapkan regulasi yang lebih ketat, sehingga memperbesar tekanan ekonomi bagi perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang menghadapi tekanan ekonomi tetapi tidak mendapat tekanan sosial yang signifikan mungkin hanya akan memenuhi kewajiban pengungkapan secara minimal tanpa berupaya meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan. Dengan demikian, kombinasi antara tekanan ekonomi dan sosial berperan penting dalam mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi emisi karbon dengan lebih transparan, akurat, dan berkualitas tinggi, guna memenuhi harapan pemangku kepentingan serta menjaga reputasi dan legitimasi perusahaan di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

Kurangnya data terbaru terkait pengaruh tekanan pada pengungkapan emisi karbon setelah pandemi. Penelitian-penelitian sebelumnya mungkin tidak memperhitungkan dampak pandemi COVID-19 yang meningkatkan kesadaran publik terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Penelitian ini, yang berfokus pada perusahaan pertambangan di Indonesia periode 2020-2022, dapat menambah literatur untuk melihat bagaimana tekanan ekonomi dan sosial pascapandemi memengaruhi keputusan pengungkapan emisi karbon.

Pemilihan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut:

a) **Tingkat Emisi Karbon yang Tinggi**

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor industri dengan tingkat emisi karbon yang signifikan. Kegiatan operasional dalam industri ini, seperti ekstraksi, pengolahan, dan transportasi bahan tambang, menghasilkan emisi karbon dalam jumlah besar. Oleh karena itu,

transparansi dalam pengungkapan emisi karbon menjadi aspek yang penting untuk diteliti.

b) Tekanan Regulasi dan Kebijakan Lingkungan

Sektor pertambangan berada di bawah pengawasan ketat dari pemerintah dan lembaga lingkungan terkait regulasi emisi karbon. Adanya kebijakan seperti Peraturan Pemerintah tentang pengendalian emisi gas rumah kaca serta kewajiban pelaporan lingkungan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan emisi karbon. Hal ini menjadikan perusahaan pertambangan sebagai subjek yang relevan dalam penelitian ini.

c) Dampak Sosial dan Lingkungan yang Signifikan

Operasi pertambangan dapat menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang luas, termasuk degradasi lingkungan, pencemaran udara, serta dampak terhadap masyarakat sekitar. Tekanan dari Masyarakat dan media terhadap perusahaan tambang dalam hal keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan semakin meningkat, sehingga mempengaruhi kualitas pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan.

d) Ekspektasi Pemangku Kepentingan terhadap Transparansi

Pemangku kepentingan, seperti investor, pelanggan, dan masyarakat, semakin menuntut perusahaan pertambangan untuk mengungkapkan informasi lingkungan secara lebih transparan. Pengungkapan emisi karbon yang berkualitas tinggi menjadi salah satu indikator kepatuhan perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan dan tata kelola lingkungan yang baik (*good environmental governance*).

e) Kontribusi terhadap Keberlanjutan dan Investasi Berkelanjutan

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan investasi berkelanjutan (*sustainable investment*), perusahaan pertambangan dihadapkan pada tuntutan untuk memperbaiki praktik lingkungan mereka. Kualitas pengungkapan emisi karbon menjadi faktor penting dalam keputusan investasi oleh pemegang saham dan investor institusional yang semakin

memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance-ESG*).

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, perusahaan pertambangan menjadi sektor yang relevan dan menarik untuk dikaji dalam penelitian ini guna memahami bagaimana tekanan ekonomi dan sosial memengaruhi kualitas pengungkapan emisi karbon. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan. Selain itu, motivasi penelitian ini adalah untuk menyelesaikan ketidaksesuaian hasil penelitian terdahulu mengenai variabel *economic pressure* dan *social pressure*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *economic pressure* dan *social pressure*. Maka Penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh *Economic Pressure* Dan *Social Pressure* Pada Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apakah *economic pressure* berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah *social pressure* berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil empiris mengenai:

- 1) Pengaruh *economic pressure* terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon
- 2) Pengaruh *social pressure* terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat positif untuk berbagai pihak terutama:

- 1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengungkapan emisi karbon;

2) Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk pembelajaran khususnya mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang dalam melakukan penelitian selanjutnya;

3) Bagi Objek Penelitian

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi untuk perusahaan dalam pengungkapan emisi karbon dan tentunya menghasilkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi tingkat emisi karbon di masa depan, khususnya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. *Economic pressure* tidak berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. *Social pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

B. Keterbatasan

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan selama 3 tahun yaitu 2020-2022.
2. Penelitian ini dilakukan hanya mengambil satu sektor saja yaitu sektor pertambangan tahun 2020-2022, sehingga hasil dirasa kurang mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja yaitu *economic pressure* dan *social pressure*, yang berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.308 menunjukkan 30,8 persen sedangkan sisanya sebesar 69,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Saran

Adapun saran-saran yang bisa disampaikan untuk penelitian selanjutnya sehingga memiliki hasil yang lebih baik, antara lain :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian dan menambah periode baru agar dapat mencerminkan kondisi terkini.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah sektor lainnya sebagai objek penelitian seperti perusahaan manufaktur, dan perusahaan lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain karena *Adjusted R²* pada penelitian ini masih rendah yaitu sebesar 0,284 atau 28,4 persen. Seperti tekanan regulasi, kinerja keuangan perusahaan, struktur kepemilikan atau kesadaran lingkungan perusahaan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, dkk (2020). *Carbon emission disclosure in indonesian firms: The test of mediaexposure moderating effects*. International Journal of Energy Economics and Policy, Volume 10, No. 6, hlm 732–741. <https://doi.org/10.32479/IJEEP.10142>
- Akhiroh, T., & Kiswanto. 2016. *The Determinant of Carbon Emission Disclosures*. Accounting Analysis Journal. Volume 5, No. 4, hlm. 326– 328.
- Alfani, A. G., & Diyanty, V. 2019. *Determinants of Carbon Emission Disclosure*. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura. Volume. 22, No. 3, hlm. 333-336.
- Amaliyah, I., & Solikhah, B. (2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*. Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech). Volume 2, No. 2, hlm. 129–131.
- Andriadi, K., D., & Werastuti, D., N., S., (2020). *Determinan Emisi Karbon pada Sektor Industri dan manufaktur*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT). Volume 11, No. 2, hlm 147- 155.
- Anggita, W., Nugroho A. A., & Suhaidar. (2022). *Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value*. Jurnal Aluntansi, 26 (3). Hlm 464-481
- Anisa, W., Andesto, R., & Widyastuti, S. (2020). *Determinan Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia*. Disajikan dalam Konfrensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, hlm. 1106–1109.
- Apriliana, E., Ermaya, H. N. L., & Septyan, K. 2019. *Pengaruh Tipe Industri, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission*

- Disclosure*. Widyakala. Volume 6, No. 1, hlm. 84–95.
<https://doi.org/10.36262/widyakala.v6%20i1.149>
- Arifah, N., & Haryono, S. (2021). *Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Indonesia dan Malaysia Periode 2013-2018*. Jurnal Studi Ekonomi, Volume 12, No. 1, hlm. 2-7.
- Astiti, N. N. W., & Wirama, D. G. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi. Volume 30, No. 7. Hlm 1796-1807.
- Ayu, W. S. P & Adiputra, P. M. I. (2022). *Pengaruh Economic Pressure, Peringkat Proper, Tipe Industri, Dan Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure*. Jurnal Akuntansi Profesi, Volume 13, No 2, hlm. 525-532.
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). *An analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures*. Pacific Accounting Review, Volume. 25 No. 1, hlm 58-79.
- Dewi, L. G. K., Yenni Latrini, M., & Rsi Respati, N. N. (2019). *Determinan Carbon Emission Disclosure Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi, 28, 613. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p24>
- Guntari, D., dan Yunita, K. (2018). *Pengungkapan Emisi Karbon: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE), Volume 7, No 2.
- Halimah, N. P., & Yanto, H. (2018). *Determinant of Carbon Emission Disclosure at Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*. International Conference on Economics, Business and Economic Education, 2018, 127–141.

Hanifah, U. & Wahyono. (2018). *Diskursus Urgensi Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan*. Jurnal Penelitian, Volume 12, No. 1, hlm 111–136.

Hapsari, A. C., & Prasetyo, B. A., (2020). *Analyze Factors That Affect Carbon Emission Disclosure (Case Study in Non-Financial Firms Listed on Indonesia Stock Exchange in 2014-2016)*. Accounting Analysis Journal, 9 (2) 74-80

Hermawan, A dkk. (2018). *Going Green: Determinants of Carbon Emission Disclosure in Manufacturing Companies in Indonesia*. International Journal of Energy Economics and Policy, Volume 8, Nomor 1 (hlm. 55–61).

<http://ditjenppi.menlhk.go.id/>

Irwhantoko, I., & Basuki, B. (2016). *Carbon Emission Disclosure: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Volume 18, No. 2, hlm 92–104.
<https://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/19920>

IPCC (2022). *Climate Change 2022: Impacts, Adaptation and Vulnerability. Contribution of Working Group I to the Sixth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change*

Jannah, Richatul dan Dul Muid. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2012)*. Diponegoro journal of Accounting Volume 3, No. 2, hlm 1.

Kalu, J. U., Buang, A., & Aliagha, G. U. (2016). *Determinants of Voluntary Carbon Disclosure in the Corporate Real Estate Sector of*

- Malaysia. Journal of Environmental Management. Volume 182, hlm. 519– 524.*
- Kelvin, Chen., Daromes, Fransiskus E., and Ng, Suwandi. (2017). *Pengungkapan emisi karbon sebagai mekanisme peningkatan kinerja untuk menciptakan nilai perusahaan.* *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol.6, No.1
- Krisnawanto, K., & Solikhah, B., (2019) *The Determinants of Carbon Emission Disclosure Moderated by Institutional Ownership.* *The International Journal Of Digital Accounting Research*, 8 (2) 135-142
- Luo, L., & Tang Yi, Q. (2013). *Comparison of propensity for carbon disclosure between developing and developed countries.* *Accounting Research Journal*, 26(1), 6–34
- Muhammad, G. I, & Aryani, Y. A. (2021). *The impact of carbon disclosure on firm value with foreign ownership as a moderating variable.* *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 1-14.
- Murtanto dan Magfira. (2021). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan.* *Jurnal Akuntansi Trisakti.* <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8679>
- Nurlis, N. (2019). *Carbon Emission Disclosure in the Proper Rating Company's Annual Financial Statements in Indonesia Stock Exchange.* *Journal of Finance and Accounting. Volume 10, No12.* Hlm 61-64
- Prafitri, A., & Zulaikha. (2016). *Analisis Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.* *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Volume 13 No. 2, hlm 155–175.

- Pramuditya, I. D. G. N. E. C., & Budiasih, I. G. A. Y. (2020). *Dampak Mekanisme Good Corporate Governance pada Carbon Emission Disclosure*. Jurnal Akuntansi. Volume 30, No. 12, hlm. 3052-3059
- Pratiwi, P., C., & Sari, V., F. (2016). *Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Non Industri Jasa yang Terdaftar di BEI tahun 2012- 2014)*. Jurnal Akuntansi, Volume 4, No 2. Hlm 829- 835.
- Pratiwi, D. N. (2018). Implementasi Carbon Emission Disclosure di Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, Volume 13, No. 2. Hlm 100 – 111. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2018.v13.i02.p04>
- Ramadhani, P., & Venusita, L. (2020). *Tipe Industri Dan Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Partisipan Sustainability Report Award 2015-2017)*. Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa, Volume 8, No. 3.
- Sari, D. A. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosures di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis (JAB), Volume 2, Nomor 1, hlm. 1–16.
- Selviana, & Ratmono, D. 2019. Pengaruh Kinerja Karbon, Karakteristik Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 8, No. 3, hlm. 1– 10.
- Septriyawati, Suci, dan Nur Anisah. (2019). *Pengaruh Media Exposure , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewanatara, hlm 103–114.

- Suhardi, R. P., & A. Purwanto. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*. Diponegoro Journal of Accounting, Volume 4, No. 2, hlm 1–13. Retrieved from <http://ejournalS1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sudarma, I. K. G. A. M., & N. P. A., Darmayanti. (2017). *Pengaruh CSR, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan pada Indeks Kompas100*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, hlm 906-1932.
- Syabilla, D., Wijayanti, A., & Fahria, R. (2021). *Pengaruh Investasi Hijau dan Keragaman Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, Volume 2, hlm 1171–1186.
- Taurisianti, Kurniawati (2014). *Perlakuan Akuntansi Karbon di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. ISSN 1979 -6471
- Ulfa, F. N. A., & Ermaya, H. N. L. (2019). *Effect Of Exposure Media, Environmental Performance And Industrial Type On Carbon Emission Disclosure*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, Volume 7, No 2. hlm 149- 158
- Ummah, Y. R., & Setiawan, D. (2021). *Do Board of Commisioners Characteristic and International Environmental Certification Affect Carbon Disclosure? Evidence from Indonesia*. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, Volume 8, No 2. Hlm 215-218
- Yusuf, M. (2020). *Determinan Carbon Emission Disclosure Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing, Volume 17, No. 1. Hlm 131-156.
- Zanra, S. W., Tanjung, A. R., & Silfi, A. (2020). *The Effect Of Good Corporate Governance Mechanism, Company Size, Leverage And*

Profitability For Carbon Emission Disclosure With Environment Performance As Moderating Variables. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 4, No. 2. Hlm 148-164.